

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH (STUDI PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK) PERIODE 2015-2024

Mersi Hayati¹, Sri Deti², Muslimin³

¹²³Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
e-mail: mersihayati@gmail.com¹, srideti560@gmail.com²,
musliminsbs19@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and liquidity on the Islamic stock price of PT Unilever Indonesia Tbk during the period 2015–2024. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), while liquidity is proxied by Current Ratio (CR). This research employs a quantitative approach with an associative research method. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and stock price data collected from the Indonesia Stock Exchange. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that profitability, as measured by Return on Assets (ROA), has a positive and significant effect on the Islamic stock price of PT Unilever Indonesia Tbk. Meanwhile, liquidity, as measured by Current Ratio (CR), does not have a significant effect on the Islamic stock price. Simultaneously, profitability and liquidity have a significant effect on Islamic stock prices, with a coefficient of determination of 42.3%, indicating that stock price variations can be explained by these two variables, while the remaining proportion is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that investors tend to place greater emphasis on a company's ability to generate profits rather than its ability to meet short-term obligations when making investment decisions in Islamic stocks.

Keywords: Profitability; Liquidity; Return on Assets; Current Ratio; Islamic Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024. Profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan likuiditas diproksikan menggunakan Current Ratio (CR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk serta data harga saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Sementara itu, likuiditas yang

diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 42,3%, yang menunjukkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dalam pengambilan keputusan investasi pada saham syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Return on Assets; Current Ratio; Harga Saham Syariah.

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan Islam yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana sekaligus media investasi bagi masyarakat yang menginginkan transaksi sesuai prinsip syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Harga saham syariah menjadi indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham & Houston, 2019). Oleh karena itu, perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Fahmi, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami tekanan bisnis yang ditandai dengan penurunan laba bersih, penurunan aset lancar, serta pelemahan harga saham yang bertepatan dengan munculnya gerakan boikot terhadap sejumlah produk yang dianggap memiliki afiliasi dengan Israel (CNBC Indonesia, 2024). Kondisi tersebut menimbulkan ketidakpastian di pasar dan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Harahap, 2021). Meskipun faktor eksternal seperti isu geopolitik dapat memengaruhi keputusan investasi, investor tetap menjadikan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar utama dalam menilai kelayakan investasi suatu saham (Ross et al., 2019).

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan (Spence, 1973). Informasi mengenai profitabilitas dan likuiditas menjadi perhatian utama karena kedua rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2022). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar peluang perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham (Hery, 2021). Di sisi lain, likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap stabilitas keuangan perusahaan (Sudana, 2019).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Kasmir,

2022). Sementara itu, likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya (Hery, 2021). Kedua rasio tersebut sering digunakan investor sebagai dasar dalam melakukan analisis fundamental terhadap saham perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Penelitian oleh Sari dan Suherman (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian oleh Pratama dan Idawati (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan yang menghadapi tekanan eksternal berupa gerakan boikot dan perubahan persepsi pasar (Sari & Suherman, 2021; Pratama & Idawati, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024 (Sugiyono, 2023). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Ghozali, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dan data harga saham syariah yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan perusahaan, serta platform investasi Stockbit selama periode 2015–2024 (Bursa Efek Indonesia, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan menelaah laporan keuangan serta data pasar yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) dan likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio (CR), sedangkan variabel dependen adalah harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk (Kasmir, 2022). Return on Assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset perusahaan, sedangkan Current Ratio (CR) dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas lancar perusahaan (Hery, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham syariah (Ghozali, 2021). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis statistik (Gujarati & Porter, 2020).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham syariah

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ROA = Return on Assets

CR = Current Ratio

e = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham syariah dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap harga saham syariah (Ghozali, 2021). Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel profitabilitas dan likuiditas dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linear berganda, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + e$$

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati & Porter, 2020). Uji heteroskedastisitas dan autokorelasi juga menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2021).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,535 lebih besar dari t tabel sebesar 2,026 (Ghozali, 2021). Sementara itu, Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,280 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 1,090 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,026

sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (Ghozali, 2021).

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 13,540 lebih besar dari F tabel sebesar 3,25 (Ghozali, 2021). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423 menunjukkan bahwa 42,3% variasi harga saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian (Sugiyono, 2023).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan harga saham (Brigham & Houston, 2019).

Temuan tersebut sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa informasi laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa depan (Spence, 1973). Investor cenderung merespons informasi tersebut dengan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga harga saham mengalami kenaikan (Ross et al., 2019).

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suherman (2021) yang menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Sari & Suherman, 2021).

Pada PT Unilever Indonesia Tbk, penurunan laba bersih yang terjadi selama beberapa tahun terakhir turut diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor masih menjadikan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam menentukan keputusan investasi meskipun perusahaan menghadapi tekanan eksternal berupa gerakan boikot produk yang berkembang di masyarakat (Harahap, 2021).

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham perusahaan (Hery, 2021).

Secara teoritis, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga

mencerminkan kondisi keuangan yang relatif aman (Kasmir, 2022). Namun, investor pasar modal pada umumnya lebih berorientasi pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya (Brigham & Houston, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Idawati (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingginya Current Ratio tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor karena dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang menganggur dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (Pratama & Idawati, 2019).

Dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk, investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah penurunan penjualan dan tekanan pasar dibandingkan tingkat likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, perubahan Current Ratio tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pergerakan harga saham syariah perusahaan selama periode penelitian (Ross et al., 2019).

3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham Syariah

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan, tetapi juga melihat kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi (Fahmi, 2020).

Nilai koefisien determinasi sebesar 42,3% menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan harga saham syariah. Namun demikian, terdapat 57,7% faktor lain yang memengaruhi harga saham seperti kondisi makroekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, sentimen pasar, kebijakan perusahaan, serta isu sosial-politik termasuk gerakan boikot terhadap produk yang dianggap terafiliasi dengan Israel (Harahap, 2021).

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa harga saham merupakan hasil interaksi antara faktor fundamental perusahaan dan faktor eksternal yang berkembang di pasar. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan berbagai aspek baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dalam melakukan analisis investasi pada saham syariah (Ross et al., 2019).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor yang tercermin dalam peningkatan harga saham perusahaan.

Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika mengambil keputusan investasi.

Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Unilever Indonesia Tbk. Nilai koefisien determinasi sebesar 42,3% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi harga saham syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, kebijakan perusahaan, dan faktor sosial-politik yang berkembang di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan dan Statistik Pasar Modal Indonesia*. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. <https://alfabeta.co.id>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com>
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. <https://rajagrafindo.co.id>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. <https://www.gramedia.com>
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 1–15. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com>
- Sari, D., & Suherman. (2021). Pengaruh return on assets terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v5i2>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta. <https://alfabeta.co.id>